

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEBERADAAN PABRIK PENGOLAHAN *RIBBED SMOKED SHEET* (RSS) DI PTPN I REGIONAL 7 KEBUN MUSILANDAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA**

***ANALYSIS OF THE PRESENCE OF RIBBED SMOKED SHEET (RSS) PROCESSING FACTORY AT PTPN I REGIONAL 7 MUSILANDAS PLANTATION ON THE WELFARE AT MAINAN VILLAGE COMMUNITY SEMBAWA DISTRICT***



**Natasia Br Tarigan  
05011282126081**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**NATASIA BR TARIGAN.** Analysis of the Presence of the Ribbed Smoked Sheet (RSS) Processing Factory at PTPN I Regional 7 Musilandas Plantation on the Welfare of the Community in Mainan Village, Sembawa District. (Supervised By **ELISA WILDAYANA**).

The existence of the RSS Processing Factory of PTPN I Regional 7, Musilandas Plantation, in Mainan Village, particularly in Hamlet II, has impacted the surrounding community, influencing their perceptions and welfare levels. This study aims to: (1) Analyze the perceptions of Mainan Village residents regarding the presence of the RSS Processing Factory at PTPN I Regional 7, Musilandas Plantation; (2) Assess the welfare levels of Mainan Village residents in relation to the factory's presence; and (3) Examine the relationship between community perceptions and welfare levels regarding the factory. The research was conducted at the RSS Processing Factory of PTPN I Regional 7, Musilandas Plantation, located in Hamlet II, Mainan Village, Sembawa District, Banyuasin Regency. The study was carried out in October 2024, with the location selected purposively. The research employed a survey method, with sampling conducted using Simple Random Sampling involving 34 respondents. The data collected included both primary and secondary data. Data analysis was performed using the Likert Scale analysis and Spearman Rank Correlation analysis. The results showed that the average community perception score regarding the factory's presence was 33.86, categorized as very positive. Additionally, the average welfare level of Mainan Village residents was categorized as high. There was a significant correlation between community perceptions of the factory and their welfare levels, with a correlation coefficient of 0.452 based on Spearman Rank analysis. This value indicates a moderate-strength positive relationship, meaning that better community perceptions of the factory are associated with higher welfare levels.

Keywords: community perception, community welfare, RSS processing

## RINGKASAN

**NATASIA BR TARIGAN.** Analisis Keberadaan Pabrik Pengolahan Ribbed Smoked Sheet (RSS) Di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan Kecamatan Sembawa. (Dibimbing oleh **Elisa Wildayana**)

Keberadaan Pabrik Pengolahan RSS PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas Desa Mainan, khususnya di Dusun II Desa Mainan, membawa dampak bagi masyarakat sekitar sehingga mempengaruhi persepsi masyarakat dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menganalisis persepsi masyarakat Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7, Kebun Musilandas; (2) Menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Mainan terkait keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7, Kebun Musilandas; (3) Menganalisis hubungan antara persepsi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7, Kebun Musilandas. Penelitian ini dilakukan di Pabrik Pengolahan RSS PTPN I Regional 7, Kebun Musilandas, yang terletak di Dusun II, Desa Mainan, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 dengan lokasi yang ditentukan secara purposive. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan pengambilan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling yang melibatkan 34 responden. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengolahan data dilakukan menggunakan analisis Skala Likert dan analisis Korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persepsi masyarakat terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS memperoleh skor 33,86, yang termasuk dalam kategori sangat positif. Sementara itu, rata-rata tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Mainan dikategorikan sebagai tinggi. Terdapat korelasi signifikan antara persepsi masyarakat terhadap keberadaan pabrik dengan tingkat kesejahteraan masyarakat, dengan koefisien korelasi sebesar 0,452 berdasarkan analisis *Rank Spearman*. Nilai ini menunjukkan hubungan dengan kekuatan sedang dan arah positif, yang berarti bahwa semakin baik persepsi masyarakat terhadap pabrik, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: persepsi masyarakat, kesejahteraan masyarakat, pengolahan RSS

**SKRIPSI**

**ANALISIS KEBERADAAN PABRIK PENGOLAHAN *RIBBED  
SMOKED SHEET* (RSS) DI PTPN I REGIONAL 7 KEBUN  
MUSILANDAS TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Natasia Br Tarigan  
05011282126081**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS KEBERADAAN PABRIK PENGOLAHAN *RIBBED SMOKED SHEET* (RSS) DI PTPN I REGIONAL 7 KEBUN MUSILANDAS TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MAINAN KECAMATAN SEMBAWA

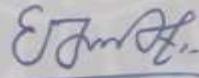
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat Gelar Sarjana Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Natasia Br Tarigan  
050111282126081

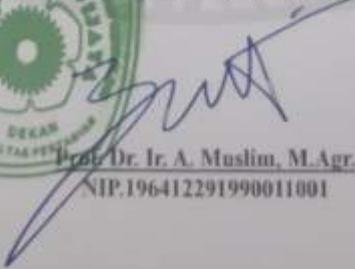
Indralaya, Desember 2024  
Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.  
NIP. 196104261987032007

Mengetahui

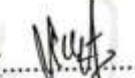
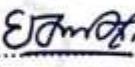
Dean Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi yang berjudul "Analisis Keberadaan Pabrik Pengolahan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) Di PTPN 1 Regional 7 Kebun Musilandas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan Kecamatan Sembawa" oleh Natasia Br Tarigan telah dipertahankan di hadapan komisi penguji skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tanggal 09 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si.<br>NIP.197904232008122004           | Ketua      | (  )   |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.<br>NIP. 199708122023212025     | Sekretaris | (  )   |
| 3. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 197711022005011001         | Penguji    | (  )  |
| 4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si<br>NIP.196104261987032007 | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, Desember 2024  
Ketua Jurusan,  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natasia Br Tarigan

NIM : 05011282126081

Judul : Analisis Keberadaan Pabrik Pengolahan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) Di PTPN 1 Regional 7 Kebun Musilandas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan Kecamatan Sembawa

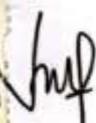
Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan magang ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2024



  
Natasia Br Tarigan

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama lengkap penulis bernama Natasia Br Tarigan dan biasa dipanggil Nat atau Tasya. Penulis lahir di Buluh Awar pada tanggal 3 Agustus 2003. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis memiliki adik laki-laki bernama Frans Mikaelta Tarigan dari orang tua yang bernama Alm. Bapak Abadi Tarigan dan Ibu Eka Sabarina Br Sembiring.

Riwayat pendidikan penulis diawali dengan menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 101838 Durin Sibabi pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015, setelah itu dilanjutkan dengan pendidikan di SMP Santo Yoseph Medan dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Brigjend Katamso Medan dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur masuk Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi (SBMPTN) yang berlokasi di kampus Indralaya. Selama menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis ikut tergabung dalam organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Sekretaris Umum pada Divisi Kerohanian Kristen (PHILIA). Selain itu penulis aktif mengikuti organisasi daerah yaitu Mahasiswa Karo Sriwijaya (MAKASRI) sebagai koordinator Divisi Sosial. Tujuan utama penulis mengikuti organisasi adalah untuk menggali lebih dalam potensi dalam berorganisasi, melatih kemampuan dalam kerja sama tim, dan melatih jiwa kepemimpinan. Selain itu, penulis juga dipercaya menjadi Asisten Dosen untuk mata kuliah Sosiologi Pedesaan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul ” Analisis Keberadaan Pabrik Pengolahan *Ribbed Smoked Sheet* (RSS) Di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan Kecamatan Sembawa”. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu ada setiap langkah hidup saya, yang memberikan kekuatan dan roh kepintaran untuk saya menyelesaikan skripsi. Terimakasih Tuhan untuk setiap harapan yang Tuhan berikan ketika saya kehilangan arah dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Alm Abadi Tarigan sebagai cinta pertama penulis. Sosok Bapak penulis yang walaupun raganya tidak lagi bersama penulis tetapi doa dan kasih sayang serta cintanya dapat penulis rasakan sampai saat ini, sosok bapak yang menginginkan anaknya untuk menjadi sarjana tetapi tidak sempat ada sampai penulis berada pada posisi sekarang. Bapak yang selalu menjadi motivasi hidup penulis, semangat hidup penulis walaupun rasanya hidup kami berhenti ketika Bapak pergi dari dunia ini. Kami tetap hidup dengan kaki yang terseok-seok untuk melanjutkan kehidupan kami. Puji Tuhan, penulis sekarang sudah sampai ditahap ini.
3. Ibu Eka Sabarina Sembiring sebagai sosok Mamak yang selalu tangguh dan kuat untuk anak-anaknya. Sosok mamak yang harus merangkap menjadi Bapak juga untuk kami. Penulis mengucapkan terimakasih banyak mak atas perjuangan, air mata, dan setiap doa yang mamak berikan untuk penulis sehingga sekarang penulis berada di posisi sekarang. Tidak ada rasa selain rasa syukur telah terlahir menjadi anak mamak dan bapak sehingga menjadikan penulis menjadi anak yang kuat. Semoga mamak sehat-sehat dan panjang umur ya mak.
4. Adik kandung penulis yang bernama Frans Mikaelta Tarigan yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk penulis dan percaya suatu saat penulis akan menjadi kakak yang hebat untuk mamak dan adik.
5. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. sebagai dosen pembimbing penulis yang selalu sabar dalam membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya

untuk penulis konsultasi serta selalu sabar dalam membimbing penulis. Tidak hanya membimbing, Ibu Elisa juga sering memberikan nasehat yang akan selalu diingat oleh penulis.

6. Kepada Bapak Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si. yang sudah bersedia sebagai dosen penelaah pada seminar proposal penelitian skripsi saya yang memberikan saran dan masukan yang membangun penulis dalam menulis skripsi ini.
7. Kepada Bapak Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc. yang sudah bersedia sebagai dosen penelaah pada seminar hasil penelitian skripsi saya yang memberikan saran dan masukan yang membangun penulis dalam menulis skripsi ini.
8. Kepada komisi penguji ujian skripsi Ibu Henny Malini, S.P., M.Si sebagai Ketua Penguji, Ibu Merna Ayu Sulastrri, S.P., M.P. sebagai Sekretaris Penguji dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Si. sebagai Dosen Penguji. Terimakasih saya ucapkan karena sudah bersedia menjadi komisi penguji dan juga memberikan saran, masukan dan kritik yang membangun dan membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
10. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. Teman-teman sebimbingan (Rahel Sinaga, Nurul, Lilian, Sandya, Afifah, Gladis, Khadafi, Fauzan, Satria dan juga Zaki) yang selalu memberikan semangat dan saling memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Group Kami<sup>2</sup> jee (Febi, Fenti, Grace, Ade dan Risa) yang selalu menjadi sahabat baik penulis dari mulai awal perkuliahan sampai sekarang ini. Terimakasih untuk setiap peluk untuk penulis ketika penulis berada di keadaan tidak baik-baik saja. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang saling merangkul satu sama lain.
13. Kelas Agribisnis B Indralaya 2021 yang banyak memberikan kisah selama perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi salah satu keluarga yang menerima

anak rantau ini dengan baik. Semoga kita semua sukses yaa, *see u when i see guys*.

14. Organisasi Daerah Makasri (Mahasiswa Karo Sriwijaya) yang menjadi keluarga pertama di Indralaya, yang banyak sekali memberikan pengalaman hidup yang berarti untuk penulis, membentuk dan memberikan rumah pertama penulis yaitu rudang. *Thanks guys for all the time we have, sometimes i hate u but i know from the bottom my heart i love u guys*. Terimakasih buat banyak cerita bahagia dan sedihnya, kita pernah tertawa, menangis dan bahkan beberapa kali kita saling berantam tapi percayalah semuanya bakalan dirindukan. Semoga kita sukses semuanya, sampai ketemu di undangan bahagianya ya!
15. Philia Agribisnis Kristen yang menjadi wadah penulis untuk berkembang dalam iman dan saling mengasihi satu sama lain.
16. Keluarga Besar PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas yang menjadi tempat magang dan penelitian penulis, terimakasih telah membantu dan menerima penulis dalam melakukan penelitian.
17. Serta semua pihak yang membantu yang tidak tercantum satu persatu namanya dalam skripsi ini, kiranya Tuhan yang membalas semua kebaikan kalian.

Indralaya, Desember 2024

Natasia Br Tarigan

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	5
2.1. Tinjauan Pustaka .....	5
2.1.1. Konsepsi Karet .....	5
2.1.2. Konsepsi Pabrik Pengolahan RSS.....	6
2.1.3 Konsep Persepsi .....	7
2.1.4. Konsepsi Masyarakat .....	8
2.1.5 Konsepsi Kesejahteraan .....	8
2.2. Model Pendekatan.....	10
2.3 Hipotesis.....	11
2.4 Batasan Operasional.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu.....	13
3.2. Metode Penelitian .....	13
3.3 Metode Penarikan Sampel .....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	14
3.5. Metode Pengolahan Data .....	14
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian.....	21
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Administrasi Desa Mainan.....	21
4.1.2. Keadaan geografis dan Topologi Desa Mainan.....	22
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	22
4.1.4. Mata Pencaharian .....	22

	Halaman
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	23
4.2. Gambaran Umum Pabrik Pengolahan RSS.....	24
4.3. Karakteristik Responden .....	26
4.3.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
4.3.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	27
4.3.3. Karakteristik Respdnen Berdasarkan Pendidikan .....	27
4.4. Presepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Pabrik Pengolahan RSS....	28
4.4.1. Infrastruktur .....	29
4.4.2. Lingkungan .....	31
4.4.3. Lapangan Pekerjaan .....	32
4.5. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan Terhadap Keberadaan Pabrik Pengolahan RSS .....	33
4.5.1. Akses Pendidikan .....	35
4.5.2. Akses Kesehatan .....	36
4.5.3. Pendapatan .....	37
4.5.4. Perumahan Serta Fasilitasnya .....	38
4.6. Uji Instrumen .....	39
4.6.1. Uji Validitas.....	39
4.7. Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan .....	44
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>46</b>
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Interval Kelas Persepsi Masyarakat .....	17
Tabel 3.2. Interval Kelas Tingkat Kesejahteraan .....	18
Tabel 3.3. Nilai Interval Koefisien Korelasi .....	20
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk .....	22
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana.....	23
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin.....	26
Tabel 4.4. Karakteristik responden Berdasarkan jenis Kelamin .....	27
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	27
Tabel 4.6. Rata-rata Persepsi Masyarakat Desa Mainan Terhadap Kebradaan Pabrik Pengolahan RSS.....	29
Tabel 4.7. Persentase Infrastruktur.....	30
Tabel 4.8. Persentase Lingkungan.....	31
Tabel 4.9. Persentase lapangan Pekerjaan.....	32
Tabel 4.10. Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan .....	34
Tabel 4.11. Persentase Akses Pendidikan .....	35
Tabel 4.12. Persentase Akses Kesehatan.....	36
Tabel 4.13. Pendapatan .....	37
Tabel 4.14. Persentase Perumahan Serta Fasilitasnya.....	38
Tabel 4.15. Hasil Uji Validitas Infrastruktur .....	39
Tabel 4.16. Hasil Uji Validitas Lingkungan .....	40
Tabel 4.17. Hasil Uji Validitas Lapangan Pekerjaan.....	40
Tabel 4.18. Hasil Uji Reabilitas Persepsi Masyarakat .....	41
Tabel 4.19. Hasil Uji Validitas Akses Pendidikan.....	41
Tabel 4.20. Hasil Uji Validitas Akses Kesehatan .....	42
Tabel 4.21. Hasil Uji Validitas Akses Pendapatan .....	42
Tabel 4.22. Hasil Uji Validitas Perumahan Serta Fasilitasnya .....	43
Tabel 4.23. Hasil Uji Reabilitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.....	43
Tabel 4.24. Hubungan Antara Persepsi Masyarakat dengan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Mainan .....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik.....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Peta Areal PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 Kebun Musilandas.....	51
Lampiran 2.	Data Responden.....	52
Lampiran 3.	Skor Total Rata-rata Persepsi masyarakat yang Bekerja di Pabrik Pengolahan RSS.....	53
Lampiran 4.	Skor Persepsi Indikator Infrastruktur pada Responden .....	54
Lampiran 5.	Skor Persepsi Indikator Lingkungan Pada responden .....	55
Lampiran 6.	Skor Persepsi Indikator Lapangan Pekerjaan pada Responden .....	56
Lampiran 7.	Skor Total Rata-rata Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Yang Bekerja di Pabrik Pengolahan RSS .....	57
Lampiran 8.	Skor Kesejahteraan Masyarakat Indikator Akses Pendidikan .....	58
Lampiran 9.	Skor Kesejahteraan Masyarakat Indikator Tingkat Pendapatan.....	59
Lampiran 10.	Skor Kesejahteraan Masyarakat Indikator Akses Kesehatan .....	60
Lampiran 11.	Skor Kesejahteraan Masyarakat Indikator Perumahan Serta Fasilitasnya.....	61
Lampiran 12.	Uji Validitas Persepsi Indikator Infrastruktur .....	62
Lampiran 13.	Uji Validitas Persepsi Indikator Lingkungan.....	63
Lampiran 14.	Uji Validitas Persepsi Indikator Lapangan Pekerjaan.....	68
Lampiran 15.	Uji Reabilitas Persepsi Masyarakat .....	71
Lampiran 16.	Uji Validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Indikator Akses Pendidikan .....	72
Lampiran 17.	Uji Validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Indikator Tingkat Pendapatan .....	74
Lampiran 18.	Uji Validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Akses Kesehatan .....	76
Lampiran 19.	Uji Validitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Indikator Perumahan Serta Fasilitasnya.....	78
Lampiran 20.	Uji Reabilitas Tingkat Kesejahteraan masyarakat .....	80
Lampiran 21.	Hasil Uji Kolerasi <i>Rank Spearman</i> .....	81
Lampiran 22.	Kuisisioner Penelitian .....	82

	Halaman
Lampiran 23. Proses Pengambilan data Kuisisioner dan Wawancara .....	89
Lampiran 24. Jalan di Depan Pabrik Pengolahan .....	90
Lampiran 25. PAUD dan TK Yayasan Musilandas .....	91
Lampiran 26. PUSKEBUN dan POSYANDU Unit Musilandas .....	92

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memprioritaskan industrialisasi sebagai sarana untuk mencapai pembangunan ekonomi. Perluasan ekonomi dan prospek lapangan kerja sebagian besar disebabkan oleh perluasan industri. Tujuan pembangunan nasional di Indonesia adalah untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur bagi semua warga negara, sebagaimana yang digariskan dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Indonesia secara aktif berupaya untuk memperluas sektor industrinya sebagai respons terhadap tingginya permintaan tenaga kerja; sektor pertanian negara ini sudah mencapai kapasitasnya, dan negara ini berharap dapat menyerap lebih banyak orang di masa mendatang sebagai hasil dari industrialisasi. Kemajuan di Indonesia merupakan inisiatif pemerintah dengan tujuan yang dinyatakan untuk meningkatkan standar hidup bagi semua orang Indonesia (Rochmatin dan Murtedjo, 2018).

Mengingat sebagian besar penduduk Indonesia mencari nafkah sebagai petani di daerah pedesaan, sektor pertanian dan perkebunan memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara ini. Bagian utama dari pekerjaan sektor pertanian di Indonesia adalah menyerap tenaga kerja dan menyediakan makanan dan pakaian bagi penduduk. Sektor ini juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan nasional negara ini. Pemerintah kolonial Belanda membawa pengetahuan tentang tanaman Indonesia ke Indonesia. Ada aspek historis yang berdampak signifikan terhadap masyarakat Indonesia. Meningkatkan hasil panen dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja di industri terkait, khususnya pengolahan, merupakan tujuan kebijakan perkebunan (Irfan, 2019).

Komoditas utama perkebunan yang potensial dikembangkan yaitu komoditi karet, kelapa sawit, tebu, kelapa, kopi, teh dan kakao. Salah satu komoditi yang memiliki potensi nilai agribisnis yang tinggi adalah karet. Karet alam (Lateks) merupakan bahan alami yang ketersediaannya cukup berlimpah di Indonesia karena merupakan salah satu hasil perkebunan unggulan dalam negeri. penggunaan karet

alam baru, seperti lateks alam sebagai bahan tambah pada bahan pengikat aspal dan bahan baku ban pesawat (Hermadi dan Ronny, 2015).

Pembangunan perkebunan beriringan dengan perkembangan industri sehingga mendorong investor perusahaan untuk mendirikan pabrik sebagai sarana untuk memproduksi dan membuka lapangan pekerjaan baru, perkebunan karet memiliki hubungan yang signifikan dengan Pabrik Pengolahan RSS yaitu dengan membuat produk yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Sebagian besar karet Indonesia masih dikirim ke luar negeri. Pada tahun 2017, 80% dari seluruh produksi karet Indonesia diekspor. AS, Jepang, Tiongkok, Korea Selatan, Brasil, Jerman, Prancis, Spanyol, Singapura, dan sejumlah negara lainnya merupakan tujuan ekspor karet Indonesia (BPS, 2017).

Pabrik Pengolahan RSS merupakan agroindustri yang berperan dalam mengolah hasil perkebunan karet untuk menciptakan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) siap ekspor, RSS adalah produk olahan karet yang berupa lembaran karet yang telah melalui proses pengasapan selama lima hari. Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa sektor perkebunan memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB pada tahun 2018, khususnya komoditas karet dengan nilai ekspor sebesar 5.101 USD, tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan komoditas perkebunan populer yang dapat meningkatkan pendapatan negara melalui kegiatan ekspor (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019).

Berdirinya perusahaan akan menimbulkan dampak yang mempengaruhi kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan di sekitar perkebunan (Helviani *et al*, 2021). Terbentuknya persepsi masyarakat terhadap perusahaan terjadi melalui proses melihat, memahami dan menganalisis situasi yang terjadi. Suatu sektor agroindustri dapat memberikan dampak dan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dan persepsi masyarakat berhubungan dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan dari pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat mencerminkan bagaimana kualitas hidup dari suatu keluarga. Semakin baik tingkat kesejahteraan suatu masyarakat maka semakin baik pula kualitas hidup yang mereka jalani (Rosni, 2017). Keberadaan agroindustri akan memberikan dampak terhadap pertumbuhan

ekonomi karena menyediakan lapangan pekerjaan. Hal ini dapat terjadi di Pabrik Pengolahan RSS PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas.

Desa Mainan tepatnya di Dusun II Desa Mainan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah yang sama dengan Pabrik Pengolahan RSS PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas. Sebelum PTPN Unit Musilandas berdiri pada tahun 1966, masyarakat sekitar menghadapi berbagai keterbatasan, terutama dalam hal infrastruktur, lingkungan, dan lapangan pekerjaan. Dari segi infrastruktur, akses jalan masih sangat minim dan umumnya berupa jalan tanah yang sulit dilalui, khususnya saat musim hujan. Fasilitas pendidikan dan kesehatan juga belum tersedia secara memadai. Sekolah formal hanya terdapat di beberapa tempat, sehingga banyak anak-anak yang tidak mengenyam pendidikan. Di sisi lain, layanan kesehatan sangat terbatas, sehingga masyarakat lebih mengandalkan pengobatan tradisional untuk menangani berbagai masalah kesehatan. Mengenai lingkungan, masyarakat hidup dalam keterikatan yang erat dengan alam. Mereka memanfaatkan hasil hutan, lahan pertanian, dan sumber daya air untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktivitas ini dilakukan secara tradisional tanpa eksploitasi besar-besaran. Di sisi lain, masyarakat juga menghadapi tantangan karena keterbatasan kemampuan dalam mengelola sumber daya tersebut. Sementara itu, pilihan pekerjaan sangat terbatas. Sebagian besar penduduk bergantung pada pertanian subsisten, dengan hasil yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok tanpa adanya surplus yang signifikan untuk dijual. Lapangan pekerjaan formal hampir tidak ada, sehingga tidak ada jaminan pendapatan tetap.

Berdasarkan indikator kesejahteraan BKKBN, kondisi masyarakat saat itu kemungkinan besar berada pada kategori Keluarga Pra Sejahtera. Mayoritas hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, tetapi kurang memiliki akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Rumah-rumah penduduk umumnya sederhana, dibangun dari bahan alami seperti kayu atau bambu, dengan fasilitas sanitasi yang minim. Meskipun demikian, ikatan sosial dan budaya gotong royong masih kuat, menjadi salah satu modal sosial yang membantu mereka bertahan dalam situasi yang serba terbatas. Secara keseluruhan, kesejahteraan masyarakat saat itu masih jauh dari memadai, meskipun kehidupan yang bergantung pada alam memberikan mereka daya tahan tertentu dalam menghadapi tantangan.

Kondisi ini menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul Analisis Keberadaan Pabrik Pengolahan RSS Di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mainan Kecamatan Sembawa. Kesejahteraan adalah indikator bahwa suatu masyarakat berada dalam kondisi yang makmur. Kondisi kesejahteraan masyarakat di Desa Mainan mengalami perubahan karena Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persepsi masyarakat di Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas?
3. Apakah terdapat hubungan antara persepsi masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat di Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun beberapa tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis persepsi masyarakat Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas
2. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas
3. Untuk menganalisis hubungan antara persepsi masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat Desa Mainan terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas

Adapun kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru, ilmu serta wawasan tentang persepsi dan kesejahteraan masyarakat terhadap keberadaan Pabrik Pengolahan RSS di PTPN I Regional 7 Kebun Musilandas
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2017. *Statistik karet alam Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Darmalaksana, W. 2020. Menulis Artikel Cepat Meskipun Tidak Suka Menulis. *Jurnal Kelas Menulis*, 1–14.
- Dwi, A., Penelitian, A. K., Pengembangan, D., dan Pati, K. 2015. Public Perceptions On The Existence Of Fish Meal Industry Based On Level Of Odor, Odor And Wastewater (Case Study in Purworejo Village, Pati Regency). In *Jurnal Litbang: Vol. XI* (Issue 2).
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018- 2020 Komoditas Karet. *Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan*. Jakarta.
- Duli, N. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish..
- Hermadi, Madi, dan Yohanes R. 2015. Pengaruh Penambahan Lateks Alam Terhadap Sifat Reologi Aspal. *Jurnal HPJI*. 1(2): 105–14.
- Helviani, H., Kasmin, M. O., Juliatmaja, A. W., Nursalam, N., dan Syahrir, H. 2021. Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Perkebunan Kelapa Sawit PT. Damai Jaya Lestari Di Kecamatan Tanggetada Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(3), 467–479.
- Herlina, V. 2019. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* Jakarta: PT. Gramedia.
- Hermanto, H., Meiyani, E., dan Risfaisal, R. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Infrastruktur Jalan Tol Layang AP Pettarani Di Kota Makassar. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 7(1): 198-205.
- Hidayat, A. A. 2021. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Health Books Publishing.
- Irfan. 2019. *Dampak Sosial Ekonomi Pabrik Gula Takalar Terhadap Masyarakat Sekitar Di Desa Barugaya Kecamatan Polongbangken Utara Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Iskandar. 2018. Analisis Produksi Tanaman Karet DiKabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1): 85–96.

- Iskandar, Hartoyo, Ujang Sumarwan, dan Ali Khomsan. 2015 "Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga." *Kesehatan Masyarakat* 1:133-141.
- Kriswardana, w. 2017. Studi Kelayakan Pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo. *Jurnal Unej*. Diakses 13 juni 2018
- Lalaun, A., dan Siahaya, A. 2016. Dampak program pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat di kecamatan yaru kabupaten maluku tenggara barat. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 5(2): 74-86
- Marha, J., Saidah, Z., Pardian, P., dan Kusumo, R. A. B. 2020. Analisis Keberadaan PG Madukismo Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1), 401-421.
- Marnelly, T. R. 2018. Dinamika Sosial Budaya Masyarakat Melayu Pesisir (Studi Pengeolaan Madu Sialang di Desa Rawa Mekar Jaya) *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 19(2): 149-154
- Marsantia Garl. 2014. Kajian Strategi Kebijakan Industri Olahan Karet Ribbed Smoked Sheet (RSS) Berbahan Baku Lateks Kebun Dalam Upaya Peningkatan Mutu Produk. *Jurnal Teknologi Industri dan Hasil Pertanian*, 19(1): 84-95
- Mulia, R. A., dan Saputra, N. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Kota Padang. *Jurnal el-riyadah*, 11(1): 67-83.
- Prasetyo, D. 2019. Memahami masyarakat dan perspektifnya. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1): 63-175.
- Raharjo, S. 2017. *Tutorial analisis korelasi rank spearman dengan SPSS*. SPSS Indonesia.
- Rahayu, S., dan Aprilia Sari, F. 2014. Kajian dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawai, Kabupaten Kotawaringin Barat. *Teknik Pwk*, 3(1): 108
- Rochmatin, Siti Alfiatu, and H. Murtedjo. 2018. Dampak Pabrik Gula Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Ngrombot Kecamatan Patianrowo Kabupaten Nganjuk (Studi Kasus Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sebagai Dampak Industri Gula, *Swara Bhumi*, 6: 143–47.
- Rosni. 2017. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara". *Jurnal Geografi*, 9(1): 53-66.

- Rostin. 2016. The Effect of Economic Empowerment of the Coastal Communities and Social Capital on Coastal Community Welfare. *The International Journal of Engineering And Sciences (IJES)* Vol. 5 Issue 2.
- Sugiyono, S. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: 2013
- Sulistyaningrum, E., Wiryono, W., dan Senoaji, G. 2020. Persepsi Masyarakat Terhadap Perkebunan Kelapa Sawit Dan Pabrik CPO PT. Djuanda Sawit Lestari. *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan*, 9(1).
- Susanti, R. 2019. Sampling Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 16, 187–208.
- Thoha, M. 2010. *Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Yusuf, G. O., Jaya, A. K., dan Ilyas, N. 2020. Pemodelan Regresi Logistik Menggunakan Metode Momen Diperumum. *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 74-82.